

PENGEMBANGAN KREATIVITAS ANAK MELALUI KEGIATAN *COLORING FAMILY* DI TK IDHATA MATANGGLUMPANGDUA BIREUEN

Fauziatul Halim¹, Eli Nofriati²

¹Dosen Program Studi PG-PAUD FKIP Universitas Almuslim

²Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP Universitas Almuslim

Email: fauziatulhalim.ece77@gmail.com, nofriatieli38@gmail.com

Diterima 27 Februari 2019/Disetujui 04 Maret 2019

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian masyarakat melalui kegiatan *coloring family* ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengembangkan kreativitas anak usia dini. Kegiatan ini dilakukan di sekolah TK Idhata Matangglumpangdua Kabupaten Bireuen pada tanggal 28 s.d 29 Januari 2019 dengan jumlah peserta 20 orang. kegiatan ini bertujuan untuk melatih anak dalam mengasah keterampilan motorik yang mereka miliki, baik motorik kasar maupun motorik halus. bagi anak usia dini keterampilan motorik sangat penting karena disamping kemampuan kognitif anak juga harus memiliki keterampilan motorik terutama keterampilan motorik halus. keterampilan motorik halus adalah gerakan tubuh yang melibatkan otot – otot kecil seperti jari tangan, pergelangan tangan dan lain – lain. Gerakan Motorik Halus terutama yang melibatkan otot tangan dan jari biasanya membutuhkan kecermatan tinggi, ketekunan dan koordinasi antara mata dan otot kecil. Semakin baik gerakan motorik halus membuat anak dapat berkreasi, seperti menggantung, menggambar, mewarnai, merobek, menulis, meronce, melipat, menjahit, meremas, menggenggam, menganyam dan sebagainya. oleh karena itu, keterampilan motorik anak ini perlu selalu diasah sedemikian rupa agar otot – otot jari tangan anak lebih kuat dan dapat digunakan untuk berbagai aktivitas yang berhubungan dengan motorik. oleh karenanya kegiatan pengabdian *coloring family* yang telah dilakukan merupakan salah satu cara untuk mengasah dan melatih keterampilan motorik anak.

Kata Kunci: *pengembangan, kreativitas, coloring family*

PENDAHULUAN

Mengembangkan kreativitas anak, khususnya keterampilan motorik anak sangat penting dilakukan guru dalam proses pembelajaran. Guru harus dapat mengasah keterampilan motorik anak sejak usia dini, dikarenakan kelenturan tubuh ataupun anggota tubuh anak masih sangat mudah didapat. Pada masa usia dini, anak dilatih dalam gerakan jari tangan atau pergelangan tangan agar kemampuan motoriknya dapat berkembang optimal. Tim pengabdian masyarakat menemukan beberapa permasalahan yang dialami anak dalam mengembangkan keterampilan motoriknya, khususnya pada anak TK Idhata Matangglumpangdua Kabupaten Bireuen. Siswa di sekolah ini masih enggan diajak melakukan kegiatan yang berhubungan dengan keterampilan motorik halus anak. Namun, lebih suka memilih bermain kejar-kejaran bersama teman dibandingkan diberikan kegiatan secara individual. Anak merasa cepat bosan ketika guru memberikan kegiatan seperti bermain plastisin atau lainnya. Kegiatan mewarnai yang biasa dilakukan di kelas juga belum membuat keterampilan motorik halus anak berkembang secara optimal.

Oleh karena itu, tim pengabdian berupaya menemukan cara yang tepat dalam menyelesaikan permasalahan yang terjadi di sekolah tersebut. Salah satu cara yang dilakukan adalah dengan melibatkan orang tua secara langsung dalam mengembangkan keterampilan motorik anak. Peran dan kehadiran orang tua sangat penting dan memberikan suasana baru yang berbeda bagi anak. Kehadiran orang tua pada saat anak belajar di sekolah, membuat anak merasa diperhatikan dan dihargai, bahkan akan merasa senang jika orang tua mereka ikut serta dalam proses belajar. Maka, tim pengabdian tertarik untuk melakukan kegiatan pengabdian yang dapat membantu anak dalam

mengembangkan kemampuan motoriknya, dengan tema kegiatan yaitu pengembangan kreativitas anak melalui kegiatan *coloring family* sebagai wujud pengabdian kepada masyarakat.

Kegiatan *coloring family* merupakan kegiatan mewarnai gambar oleh dimana anak yang didampingi orang tua sebagai anggota keluarga. Anak bersama dengan orang tuanya mewarnai gambar yang diberikan oleh tim pengabdian. Kegiatan mewarnai ini menggunakan limit waktu selama 1 jam dan setelah itu tim pelaksana kegiatan akan mengumpulkan semua hasil mewarnai peserta, lalu dipilih gambar mana yang paling bagus dan rapi. Kegiatan *coloring family* dipilih berdasarkan tema yang diangkat yaitu keluarga. Sehingga, para orang tua diminta ikut serta dalam kegiatan ini. Kegiatan *coloring family* dilakukan untuk menjaga hubungan antara anak dan orang tua tetap terjaga dengan baik meskipun orang tua sibuk. Melalui kegiatan ini, orang tua dapat meluangkan waktu dalam mengikuti perkembangan anak di sekolah dan dapat memantau secara langsung sejauh mana kemampuan anak khususnya dalam mengembangkan keterampilan motorik. Para orang tua dapat melihat langsung bagaimana anak menggunakan keterampilan motoriknya dalam kegiatan mewarnai, bahkan dapat membimbing langsung bagaimana menggunakan jari tangan ketika mewarnai gambar. Kegiatan ini sangat menyenangkan dikarenakan si anak merasa bangga ketika mereka dibimbing langsung oleh ayah dan ibu mereka dalam belajar mewarnai.

TUJUAN DAN LUARAN

Tujuan dilaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat melalui kegiatan *coloring family* di TK Idhata, adalah supaya anak dapat mengembangkan kreativitas mereka melalui kegiatan *coloring family* sebagai bentuk pengembangan keterampilan motorik anak. Adapun luaran yang dihasilkan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini, dipublikasikan pada jurnal pengabdian masyarakat ber-ISSN, baik cetak maupun online serta publikasikan pada web. LPPM Universitas Almuslim.

METODE PELAKSANAAN

Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan *coloring family* ini, adalah: 1) tim pengabdian melakukan survey ke TK Idhata dan menyampaikan tujuan kegiatan yang telah direncanakan kepada pimpinan dan guru yang mengajar di TK tersebut; 2) tim pengabdian mempersiapkan alat yang akan digunakan oleh siswa dalam kegiatan mewarnai, baik itu kertas bergambar yang belum diwarnai maupun krayon yang akan digunakan siswa untuk mewarnai gambar tersebut; 3) tim pengabdian memasuki ruang kelas dan menginstruksikan kepada guru kelas supaya anak bisa didampingi oleh orang tuanya; 4) tim pengabdian menyampaikan maksud dan tujuan kegiatan kepada guru kelas dan orang tua siswa; 5) tim membagikan lembaran kertas berisikan gambar yang belum diwarnai kepada siswa dan orang tua untuk selanjutnya diwarnai; dan 6) tim pengabdian memberikan apresiasi kepada tim dari siswa dengan orang tua yang hasil mewarnai gambar terbaik.

WAKTU PELAKSANAAN

Pengabdian masyarakat melalui kegiatan *coloring family* sebagai bentuk pengembangan kreativitas anak dilaksanakan di TK Idhata Matangglumpangdua Kabupaten Bireuen pada tanggal 28 s.d 29 Januari 2019 dengan jumlah peserta 20 orang.

HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa *coloring family* yang dilakukan di TK Idhata melibatkan orang tua siswa. Para orang tua bertugas mendampingi si anak dalam kegiatan mewarnai gambar yang telah diberikan, serta bekerja sama dengan anak dalam kegiatan tersebut. Orang tua

membimbing anak dengan memberikan arahan tentang cara mewarnai gambar dengan warna yang sesuai serta membimbing anak mengenai cara mewarnai yang sempurna. Misalnya, ketika anak mewarnai gambar, maka krayon yang digunakan tidak melewati garis sehingga mendapatkan hasil yang bagus dan rapi.

Setelah kegiatan *coloring family* dilaksanakan selama 2 hari di TK Idhata, dari kegiatan tersebut diperoleh hasil yang sangat memuaskan, yaitu anak dapat mengembangkan kreativitasnya dengan baik. Selain itu, anak juga dapat menggunakan keterampilan motorik ketika mewarnai gambar. Bahkan, adanya kegiatan *coloring family* ini membuat anak dapat mengetahui warna-warna yang digunakan dalam kegiatan mewarnai tersebut. Kegiatan yang ikut melibatkan orang tua siswa ini juga dapat membuat hubungan anak dengan orang tua menjadi lebih dekat dan dapat membangun interaksi kerja sama yang baik antara anak dan orang tua.



Gambar: ketika anak melaksanakan kegiatan mewarnai bersama orang tuanya

Adapun luaran yang dicapai dari kegiatan pengabdian masyarakat di TK Idhata dalam bentuk pengembangan kreativitas anak melalui kegiatan *coloring family*, adalah: 1) publikasi pada jurnal Rambideun (Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat ber ISSN, baik dalam bentuk cetak maupun online) dan di publikasikan pada web. LPPM Universitas Almuslim.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan di TK Idhata Matanglumpangdua Kabupaten Bireuen dengan tema pengembangan kreativitas anak melalui kegiatan *coloring family*, dapat disimpulkan bahwa: 1) kegiatan berjalan dengan sukses dan lancar mulai dari awal kegiatan sampai akhir tanpa ada suatu hambatan; 2) tim pengabdian bekerja sama dengan guru di TK Idhata mencoba pengembangan kreativitas anak melalui kegiatan *coloring family* dalam kegiatan, sehingga membuat anak ceria dan gembira apa lagi saat didampingi oleh orang tua masing-masing; 3) kegiatan memperlihatkan dengan jelas seperti apa hubungan anak dan orang tuanya pada saat kegiatan mewarnai gambar.

Adapun saran yang dapat disampaikan atas terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat ini, supaya semua pihak ikut terlibat secara aktif dalam pengembangan kreativitas anak, khususnya anak usia dini. Sehingga, anak senang dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas. Selain itu, diharapkan kegiatan ini dapat dimaksimalkan untuk dilaksanakan secara berkelanjutan.

REFERENSI

- Sujiono, Yuliani; Nurani. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan PAUD*. Jakarta: Indeks.
- Hurlock, E. 2004. *Perkembangan Anak*. terj. Meitasari, Tjandrasa; Muchlisoh, Zakarsih. Jakarta: Erlangga.
- Sukmadinata, N. S. 2009. *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Santrock, John. 2007. *Child Development*. New York: McGraw.